

ANALISIS LATIHAN KETERAMPILAN MENULIS DALAM LKS “WIR LERNEN DEUTSCH” SEBAGAI LATIHAN TAMBAHAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS X SEMESTER 1

Destri Nur Ayni

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-Mail: nuraynidestri@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Lembar kerja siswa adalah salah satu sumber belajar yang dirasa dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Latihan yang dipilih harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan agar menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang lebih baik. Oleh karena itu menganalisis latihan sangat dibutuhkan untuk mengetahui kualitas buku ajar yang digunakan. Hal ini yang melatar belakangi disusunnya penelitian dengan judul “Analisis Latihan Keterampilan Menulis dalam LKS “Wir Lernen Deutsch” Sebagai Latihan Tambahan Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman Siswa SMA Kelas X Semester 1”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian bentuk latihan keterampilan menulis pada LKS “Wir Lernen Deutsch” berdasarkan teori Bernd Kast?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian bentuk latihan keterampilan menulis pada LKS “Wir Lernen Deutsch” berdasarkan teori Bernd Kast. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Sumber data diperoleh dari LKS “Wir Lernen Deutsch” dengan memilih latihan-latihan keterampilan menulis. Analisis data penelitian per Lektion sesuai jenis-jenis latihan menulis teori Bernd Kast. Hasil penelitian sebagai berikut: terdapat 29 latihan keterampilan menulis sesuai dengan jenis Bernd Kast, 17 latihan pada tahap *vorbereitende Übungen*, 11 latihan pada tahap *aufbauende Übungen* dan 1 latihan pada tahap *strukturierende Übungen*. Untuk jenis *ein Modell zum Schreiblehrprozess* (latihan proses menulis), *kreatives und freies Schreiben* (menulis bebas dan kreatif) dan *kommunikatives, auf reale kommunikationssituationen bezogenes Schreiben* (menulis komunikatif) tidak ada dalam LKS “Wir Lernen Deutsch”.

Kata kunci: analisis, keterampilan menulis, lembar kerja siswa

Das LKS ist eine der Lernquelle die Schülern und Lehrern beim Lernprozess benutzt wird. Die bungen im Schreibfertigkeit sollen die Lernkriterien erfüllen, um einen besseren des Lernprozesses Erfolg der Schülern zu unterstützen. Deswegen ist Analyse diese bungen nötig, um die Qualität der Lehrbüchern zu wissen. So im dieser Das problem dieser Untersuchung ist wie die Arten der Schreibfertigkeitübungen im LKS “Wir Lernen Deutsch”. Die theorien in der Untersuchung ist Fertigkeit Schreiben von Bernd Kast. Der Untersuchung ist eine beschreibende deskriptive Methode. Die daten Quelle sind die Schreibfertigkeitübungen im LKS “Wir Lernen Deutsch” und wird von den Bernd Kast theorien analysiert. Die Ergebnisse der Untersuchung zeigen: Es gibt 29 Schreibfähigkeiten bungen passend der Art Bernd Kast. 17 vorbereitendeübungen. 11 aufbauendeübungen und 1 strukturierendeübungen. Es gibt keine ein Modell zum Schreiblehrprozess, Kreatives und freies Schreiben und kommunikatives, auf reale kommunikationssituationen bezogenes Schreiben im dieser LKS “Wir Lernen Deutsch”

Schlüsselwörter: Analyse, Schreibfertigkeit, LKS

Abstract

Students Worksheets is one of the learning are can help students and teachers in the process of learning. Exercise selected must meet the criteria which had been determined to support the success of school tuition to the learning process better. Hence analyze exercise is needed to know the quality of teaching book used. So going to call this research is “analysis exercise skill writing in lks “wir lernen deutsch” as additional exercises learning write a language german high school students class x the first half 1”. The formulation of the research is how conformity a form of skill writing on lks “wir lernen deutsch “ based on the bernd kast ?. This study attempts to describe conformity a form of skill writing on lks “wir lernen deutsch“ based on the Bernd Kast. In this research using the kind of research descriptive qualitative the method of analysis descriptive. Data sources obtained from lks “wir lernen deutsch” by choosing exercises writing skills. Data analysis research per lektion in accordance the types of practice of writing

the theory Bernd Kast. The research is as follows: 29 exercise writing skills conforming to a type bernd kast, 17 exercise at the vorbereitendeübungen, 11 exercise at the aufbauendeübungen and 1 exercise at the strukturierendeübungen. To a kind of ein modell zum schreiblehrprozess (exercise any process of writing), kreatives und freies schreiben (free and creative writing) and kommunikatives, auf reale kommunikationssituationen bezogenes schreiben (writing communicative) is not in lks “wir lernen deutsch”.

Keywords: analysis, writing skills, worksheets students



PENDAHULUAN

Di zaman yang sangat maju ini, perkembangan bahasa sangat pesat, terutama bahasa asing termasuk bahasa Jerman. Di Indonesia, bahasa Jerman menjadi salah satu bahasa asing yang dipelajari disekolah menengah atas. Dengan demikian dalam mempelajari bahasa Jerman, siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan berbahasa yang baik. Mulai dari keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara.

Kemampuan berbahasa terutama keterampilan menulis bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui teori saja, melainkan siswa akan terampil menulis dengan banyak berlatih dan teratur baik disekolah maupun dirumah. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh *Krumm* (dalam *Kast*, 1999:21) yaitu *“dass Schreiben eng mit der Entwicklung unseres Denkens, mit Ordnungsprinzipien verknüpft ist; Schreiben hilft uns, unsere noch unsystematische, “chaotischen” Gedanken zu ordnen und zu strukturieren”*. (menulis berhubungan erat dengan perkembangan berfikir seseorang, dengan prinsip-prinsip tentang aturan. Menulis juga dapat membantu seseorang untuk mengatur dan menyusun pemikiran-pemikiran yang belum sistematis atau pemikiran yang masih kacau).

Menurut Smith (dalam Yunus, 2007:14) *“Pengalaman belajar menulis yang dialami oleh siswa disekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya”*. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis bahasa Jerman pada diri siswa tidak hanya bergantung dari kondisi guru, namun juga membutuhkan sumber lain seperti buku ajar.

Bagi pembelajar bahasa Jerman, khususnya pemula yang akan berlatih menulis secara teratur dan sistematis serta secara efisien jelas membutuhkan adanya bahan ajar sebagai bahan untuk belajar dan berlatih. Menurut Nurdin (2016:102) bahan ajar atau materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Berdasarkan kurikulum 2013 para guru memperoleh kebebasan untuk memilih bahan ajar dan menentukan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang ada disekolah. Sehingga tidak menutup kemungkinan jika adanya bahan ajar lain yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman.

Salah satu sumber belajar dan media pembelajaran yang dirasa dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran adalah LKS. Penyusunan sebuah LKS seharusnya dilakukan oleh guru, karena guru dapat menilai bagaimana kondisi siswanya, seperti materi apa yang harus dikuasai oleh siswa, seberapa besar tingkat pemahaman siswa saat pembelajaran berlangsung dan apa saja yang dibutuhkan oleh siswa. LKS termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak yang berupa buku dan berisi materi visual, seperti yang diungkapkan oleh Arsyad (dalam Nurdin, 2016:111) lembar kerja siswa atau sering disingkat dengan LKS adalah Lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS *“Wir Lernen Deutsch”* ini

diambil sebagai salah satu usulan bahan ajar yang efisien untuk pembelajaran bahasa Jerman disekolah. Didalam LKS terdapat banyak sekali latihan untuk keterampilan menulis dan keterampilan membaca, sehingga LKS tersebut dapat menjadi referensi atau alternatif untuk pembelajaran. Namun latihan dalam LKS yang dipilih harus menunjukkan urutan kegiatan yang sistematis sesuai dengan tahapan agar menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang lebih baik. Oleh karena itu menganalisis latihan sangat dibutuhkan untuk mengetahui kualitas bahan ajar yang digunakan.

LKS *“Wir Lernen Deutsch”* merupakan hasil dari susunan skripsi Iffatul Lailiyah pada Tahun 2016. Didalam LKS terdiri dari 40 halaman dengan tema *Kennenlernen* untuk keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Keterampilan membaca terdapat 14 bung dan keterampilan menulis terdapat 32 bung. LKS ini terbagi menjadi dua Lektion, pada Lektion 1 membahas tentang *Begrü ung, Alphabet* dan *Sich vorstellen* kemudian Lektion 2 membahas tentang *Andere vorstellen* dan *Zahlen*. Latohan dalam LKS masih tergolong jenis soal yang mudah, seperti soal pembentukan kata (perubahan kata kerja), soal pembentukan kalimat (menyusun kalimat), soal kosakata (mengisi kalimat rumpang). Terlebih LKS ini sudah disesuaikan dengan Kurikulum 2013, namun belum dianalisis sesuai dengan teori Bernd Kast.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Latihan Keterampilan Menulis dalam LKS “Wir Lernen Deutsch” Sebagai Latihan Tambahan Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa SMA Kelas X Semester 1”*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian bentuk latihan keterampilan menulis pada LKS *“Wir Lernen Deutsch”* berdasarkan teori Bernd Kast?. Sehingga tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian bentuk latihan keterampilan menulis pada LKS *“Wir Lernen Deutsch”* berdasarkan teori Bernd Kast.

Teori-teori yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis Keterampilan Menulis
Analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. (Keraf, 2008:32)
2. Latihan
Latihan dalam hubungan belajar dan mengajar adalah suatu tindakan atau perbuatan pengulangan yang bertujuan lebih memantapkan hasil belajar. (Hamalik, 2008:95)
3. Keterampilan Menulis
Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata, gramatikal dan penggunaan ejaan. (Abbas, 2006:125).

4. LKS

LKS adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah. (Trianto dalam Nurdin, 2016:111) Video *Neu in Berlin-Die erste Begegnung* adalah pegangan atau sebagai sumber materi ajar tambahan bagi pelajar yang mempelajari tema Identitas Diri.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif. Karena penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan analisis jenis latihan berupa tulisan. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian bentuk latihan keterampilan menulis pada LKS "Wir Lernen Deutsch" berdasarkan teori Bernd Kast. Sumber data dalam penelitian ini adalah LKS "Wir Lernen Deutsch". LKS "Wir Lernen Deutsch" berisi materi dan latihan-latihan keterampilan menulis bahasa Jerman untuk kelas X SMA pada semester 1. Sementara data dari penelitian ini adalah soal latihan-latihan menulis dalam LKS "Wir Lernen Deutsch". Data yang ada kemudian dianalisis sesuai dengan teori Bernd Kast.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan keterangan mengenai penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara: (1) Membaca LKS "Wir Lernen Deutsch", (2) Melihat simbol menulis dalam LKS yang menunjukkan latihan sesuai atau tidak sesuai dengan keterampilan menulis, (3) Menggolongkan jenis perintah soal latihan menulis, (4) Mengkategorikan perintah soal sesuai dengan teori Bernd Kast

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Menganalisis soal latihan menulis yang ada dalam LKS "Wir Lernen Deutsch" per Lektion sesuai jenis-jenis latihan menulis teori Bernd Kast, (2) Pengkodean data hasil analisis bentuk latihan menulis, (3) Mendeskripsikan hasil analisis data, (4) Menyimpulkan hasil analisis data.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan terakhir tahap penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

LKS "Wir Lernen Deutsch" merupakan produk hasil skripsi dari Iffatul Lailiyah pada Tahun 2016 dengan judul "Menyusun Lembar Kerja Siswa Bahasa Jerman Untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas X Semester 1 yang Berbasis Kurikulum 2013". Pada LKS "Wir Lernen Deutsch" terdiri dari 2 keterampilan berbahasa, yaitu *Lesen und Schreiben*. Tema dalam LKS ini adalah *Kennenlernen*. Pada Lektion 1 terdapat subtema *Begrü ung, Alphabet, sich vorstellen*, kemudian pada Lektion 2 terdapat subtema *Andere vorstellen* dan *Zahlen*. Materi dan soal latihan dalam LKS diperoleh dari beberapa buku, yaitu buku Studio A1, *Deutsch ist*

einfach, Ich liebe Deutsch, Themen neu yang berbasis kurikulum 2013.

Penelitian ini menelaah data terkait keterampilan menulis saja. Keterampilan ditampilkan dengan berbagai jenis teknik dan latihan. Karakteristik latihan yang menunjang keterampilan menulis ditunjukkan dengan adanya simbol menulis dan adanya kalimat perintah yang terkait dengan latihan menulis (zB: *ergänzen, schreiben*). Data yang diperlukan untuk latihan keterampilan menulis berjumlah 29.

Pada penelitian kali ini peneliti memperoleh data yang diuraikan sebagai berikut: Pada LKS "Wir Lernen Deutsch" Lektion 1 terdapat 13 latihan menulis dengan tema *Sich vorstellen* dan pada Lektion 2 terdapat 16 latihan menulis dengan tema *Sich vorstellen*. Jadi terdapat 32 *Übungen* dengan melihat simbol menulis pada soal, dan sesuai dengan Bernd Kast terdapat tiga jenis keterampilan menulis. Pada LKS tersebut terdapat latihan dengan tema *Kennenlernen*, lebih spesifik ke subtema *Begrü ung*. Pada latihan tersebut terdapat simbol membaca dan menulis, dengan perintah soal "*Ergänzen Sie!*" Dalam Latihan ini terdapat dua bentuk dialog dengan dua tokoh berbeda. Namun dialog tersebut masih rumpang karena terdapat lima isian "....." yang harus diisi dengan kosakata agar dialog tersebut dapat menjadi sebuah dialog yang sempurna. Maka dari itu siswa diperintahkan untuk melengkapi sebuah dialog yang rumpang dengan beberapa kosakata terkait tema (*kennenlernen*). Soal latihan tersebut tergolong pada tahap *Vorbereitende Übungen (wörter und ideennetze)* pada kategori *Wortschatzerweiterung und differenzierung* (Perluasan dan perbedaan kosakata) berarti memahami kosakata. Latihan ini lebih tepatnya pada poin *Einfache schriftliche Übungen zum Abbau von Schreibhemmungen*, berarti latihan menulis dengan cara yang mudah dari sebuah kalimat terlebih spesifik ke *Wrsätze*. Dengan demikian soal latihan sudah sesuai dengan jenis latihan keterampilan menulis Bernd Kast. (VU1). Kemudian terdapat soal latihan dengan tema *Kennenlernen*, lebih spesifik ke subtema *Sich vorstellen*. Pada latihan tersebut terdapat simbol membaca dan menulis, dengan perintah soal "*Ergänzen Sie den Dialog!*". Latihan berbentuk dialog dengan dua tokoh bernama Daniel dan Herr Ahmed. Namun dialog tersebut masih rumpang karena terdapat lima isian "....." yang harus diisi dengan kalimat tanya agar dialog tersebut dapat menjadi sebuah dialog yang sempurna. Maka dari itu siswa diperintahkan untuk melengkapi sebuah dialog yang rumpang dengan kalimat terkait tema (*kennenlernen*). Soal latihan tersebut tergolong pada tahap *Aufbauende Übungen (Wörter werden Sätze, werden Texte)* pada subkategori: *Satzgliedsetzung im Satz oder: Bekanntes und neue Information im Text*. Pada tahap ini siswa mulai diajarkan untuk membuat sebuah kalimat yang dasar, seperti contoh kalimat tanya yang disesuaikan dengan jawaban atau berdasarkan informasi yang disediakan. Soal latihan diatas sudah sesuai dengan jenis latihan keterampilan menulis Bernd Kast. (AU1).

Hasil analisis dan pembahasan terkait dengan jenis-jenis keterampilan menulis Bernd Kast pada LKS "Wir

Lernen Deutsch” , maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal latihan pada LKS “Wir Lernen Deutsch” sesuai dengan tiga jenis keterampilan menulis Bernd Kast yaitu *vorbereitende Übungen*, *aufbauende Übungen*, dan *strukturierende Übungen*. Analisis dilakukan dengan memilih setiap latihan keterampilan menulis yang memiliki simbol menulis dan melihat perintah soal pada LKS “Wir Lernen Deutsch”, kemudian melakukan pengkodean sesuai jenis keterampilan menulis Bernd Kast dan menelaah latihan berdasarkan tahapan teori Bernd Kast pada LKS “Wir Lernen Deutsch”. Dari 32 latihan yang dianalisis terdiri atas 29 latihan yang sesuai, 13 latihan pada *Lektion 1* dengan subtema *Begrüßung, Alphabet und sich vorstellen* dan 16 latihan pada *Lektion 2* dengan subtema *Andere vorstellen und Zahlen* yang tergolong sesuai dengan jenis-jenis keterampilan menulis Bernd Kast. Pada *Lektion 1* diperoleh 6 latihan pada tahap *vorbereitende Übungen* yaitu bung 1, 2, 3, 12, 13, 15 dan diperoleh 7 latihan pada tahap *aufbauende Übungen* yaitu bung 4, 5, 14, 16, 17, 19, 20. Kemudian pada *Lektion 2* diperoleh 11 latihan pada tahap *vorbereitende Übungen* yaitu bung 1, 2, 3, 4, 5, 7, 11, 12, 16, 18, 19, kemudian diperoleh 4 latihan pada tahap *aufbauende Übungen* yaitu bung 8, 9, 14, 15, dan 1 latihan pada tahap *strukturierende Übungen* yaitu bung 17.

Namun masih ada 3 latihan yang tidak tergolong sesuai dengan jenis keterampilan menulis Bernd Kast yaitu 2 latihan di *Lektion 1* pada bung 6 dan 7, kemudian 1 latihan di *Lektion 2* pada bung 6. Jadi totalnya terdapat 29 latihan yang sesuai dengan jenis keterampilan menulis Bernd Kast dan dapat diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran menulis Bahasa Jerman. Kemudian untuk 3 latihan yang tidak sesuai dengan jenis keterampilan menulis Bernd Kast berupa dialog perlu adanya perbaikan ke depannya, supaya semua latihan yang ada dalam LKS sesuai dengan tahapan latihan menulis dan dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait dengan jenis-jenis keterampilan menulis Bernd Kast, maka dapat disimpulkan bahwa tingkatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran kurikulum 2013 untuk kelas X semester 1 pada LKS “Wir Lernen Deutsch” hanya pada tahap *vorbereitende Übungen* sampai *strukturierende Übungen*. Karena soal latihan pada LKS “Wir Lernen Deutsch” untuk kelas X semester 1 masih dalam tahap dasar dan mudah. Untuk jenis *freies, kreatives Schreiben* dan *kommunikatives Schreiben* tidak sesuai diberikan pada kelas X. Karena kedua tingkatan tersebut lebih cocok diberikan pada kelas XII.

Adapun total terdapat 29 latihan yang sesuai, 13 latihan pada *Lektion 1* dengan subtema *Begrüßung, Alphabet und sich vorstellen* dan 16 latihan pada *Lektion 2* dengan subtema *Andere vorstellen und Zahlen* yang tergolong sesuai dengan jenis-jenis keterampilan menulis Bernd Kast. Pada *Lektion 1* diperoleh 6 latihan pada

tahap *vorbereitende Übungen* yaitu bung 1, 2, 3, 12, 13, 15 dan diperoleh 7 latihan pada tahap *aufbauende Übungen* yaitu bung 4, 5, 14, 16, 17, 19, 20. Kemudian pada *Lektion 2* diperoleh 11 latihan pada tahap *vorbereitende Übungen* yaitu bung 1, 2, 3, 4, 5, 7, 11, 12, 16, 18, 19, kemudian diperoleh 4 latihan pada tahap *aufbauende Übungen* yaitu bung 8, 9, 14, 15, dan 1 latihan pada tahap *strukturierende Übungen* yaitu bung 17.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian,

- Bagi penulis buku, diharapkan ada perbaikan pada LKS yaitu 3 latihan yang tidak sesuai dengan jenis keterampilan menulis Bernd Kast. Latihan tersebut berupa menyusun dialog, kedepannya lebih tepat diperbaiki dengan mengubah dialog ke dalam bentuk teks, dengan begitu latihan tersebut dapat digolongkan pada tahap *strukturierende Übungen*.
- Bagi guru, diharapkan sebagai guru dapat membuat LKS atau buku ajar untuk menunjang pembelajaran bahasa Jerman sesuai dengan kebutuhan siswa. Karena guru lebih mengetahui kekurangan siswa dalam hal materi saat proses pembelajaran berlangsung.
- Umum, diharapkan LKS “Wir Lernen Deutsch” bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menerapkan kesekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: DIRJENDIKTI
- Djajasudarma, Fatimah. T. 1993. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT.Eresco.
- Hamalik, Oemar. Dr. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsono. 1998. *Coaching dan aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: CV Tambak Kusuma
- Huixia Goa. 2014. *Lehrwerk- und Fehleranalyse zur Förderung der Fertigkeit Schreiben*. (Online) (http://repository.nkfust.edu.tw/retrieve/54219/J2_1_048, diakses 12 Desember 2017)
- Kardova, V. 2016. *Schreiben als Mittel zum besseren mündlichen Ausdruck*. (Online) (https://is.muni.cz/th/435179/pdf_m/Diplomarbeit_Veronika_Kardova_Fleischmannova, diakses 11 November 2017)
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München: Langenscheidt.
- Kerap, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Ribka, K. 2016. E-Jurnal UNESA: *Analisis Latihan Keterampilan Menulis Pada Buku Ajar “Deutsch ist Einfach 1” Untuk Siswa Kelas X SMA*. (Online), Vol 05, Nomor 3, <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/16730>, diakses 28 Oktober 2017)
- Mukhtar.2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Nurdin, Syarifuddin. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- Yunus, Mohammad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka.



ANALYSE SCHREIBFERTIGKEIT BUNGEN IM LKS “WIR LERNEN DEUTSCH” ALS
ZUS TZMATERIAL F R SMA SCH LER KLASSE X

Destri Nur Ayni

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-Mail: nuraynidestri@gmail.com

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Auszug

Das LKS ist eine der Lernquelle die Schülern und Lehrern beim Lernprozess benutzt wird. Die bungen im Schreibfertigkeit sollen die Lernkriterien erfüllen, um einen besseren des Lernprozesses Erfolg der Schülern zu unterstützen. Deswegen ist Analyse diese bungen nötig, um die Qualität der Lehrbüchern zu wissen. So im dieser Das problem dieser Untersuchung ist wie die Arten der Schreibfertigkeitübungen im LKS “Wir Lernen Deutsch”. Die theorien in der Untersuchung ist Fertigkeit Schreiben von Bernd Kast. Der Untersuchung ist eine beschreibende deskriptive Methode. Die daten Quelle sind die Schreibfertigkeitübungen im LKS “Wir Lernen Deutsch” und wird von den Bernd Kast theorien analysiert. Die Ergebnisse der Untersuchung zeigen: Es gibt 29 Schreibfähigkeiten bungen passend der Art Bernd Kast. 17 vorbereitendeübungen, 11 aufbauendeübungen und 1 strukturierendeübungen. Es gibt keine ein Modell zum Schreiblehrprozess, Kreatives und freies Schreiben und kommunikatives, auf reale kommunikationssituationen bezogenes Schreiben im dieser LKS “Wir Lernen Deutsch”

Schlüssselw rter: Analyse, Schreibfertigkeit, LKS.

Abstract

Students Worksheets is one of the learning are can help students and teachers in the process of learning. Exercise selected must meet the criteria which had been determined to support the success of school tuition to the learning process better. Hence analyze exercise is needed to know the quality of teaching book used. So going to call this research is “analysis exercise skill writing in lks “wir lernen deutsch” as additional exercises learning write a language german high school students class x the first half 1”. The formulation of the research is how conformity a form of skill writing on lks “wir lernen deutsch “ based on the bernd kast ?. This study attempts to describe conformity a form of skill writing on lks “wir lernen deutsch“ based on the Bernd Kast. In this research using the kind of research descriptive qualitative the method of analysis descriptive. Data sources obtained from lks “wir lernen deutsch” by choosing exercises writing skills. Data analysis research per lektion in accordance the types of practice of writing the theory Bernd Kast. The research is as follows: 29 exercise writing skills conforming to a type bernd kast, 17 exercise at the vorbereitendeübungen, 11 exercise at the aufbauendeübungen and 1 exercise at the strukturierendeübungen. To a kind of ein modell zum schreiblehrprozess (exercise any process of writing), kreatives und freies schreiben (free and creative writing) and kommunikatives, auf reale kommunikationssituationen bezogenes schreiben (writing communicative) is not in lks “wir lernen deutsch”.

Keywords: analysis, writing skills, worksheets students

HINTERGRUND

Die Fähigkeit zu sprechen, vor allem zu schreiben Fähigkeiten ist nicht etwas, das durch Theorie allein unterrichtet werden kann, aber die Schüler werden geschickt mit viel Übung und regelmäßig in der Schule und zu Hause schreiben. Dies ist, wie Krumm (in Kast, 1999: 21) *“dass Schreiben eng mit der Entwicklung unseres Denkens, mit Ordnungsprinzipien verknüpft ist; Schreiben hilft uns, unsere noch unsystematische, “chaotischen” Gedanken zu ordnen und zu strukturieren”*.

Laut Smith (im Yunus, 2007: 14) "kann die Lernerfahrung des Schreibens von Schülern in der Schule nicht vom Zustand seines eigenen Lehrers getrennt werden. Im Allgemeinen sind Lehrer nicht bereit, es geschickt zu schreiben und zu unterrichten ". Daraus kann geschlossen werden, dass das Lernen von Deutsch bei Schülern nicht nur vom Zustand der Lehrer abhängt, sondern auch andere Quellen wie Lehrbücher erfordert.

Das LKS ist eine der Lernquelle die Schülern und Lehrern beim Lernprozess benutzt wird. Die Übungen im Schreibfertigkeit sollen die Lernkriterien erfüllen, um einen besseren des Lernprozesses Erfolg der Schülern zu unterstützen. Deswegen ist Analyse diese Übungen nötig, um die Qualität der Lehrbüchern zu wissen. LKS "Wir Lernen Deutsch" wurde als einer der Vorschläge für effizientes Unterrichtsmaterial zum Erlernen der deutschen Sprache in der Schule angesehen. In der LKS gibt es viel Übung zum Schreiben von Fertigkeiten und zum Lesen von Fertigkeiten, so dass die LKS eine Referenz oder eine Alternative zum Lernen sein kann.

LKS "Wir Lernen Deutsch" im Besitz von Iffatul Lailiyah im Jahr 2016. Im LKS besteht aus 40 Seite mit dem Thema Kennenlernen für Schreibfertigkeiten und Lesefähigkeiten. Diese LKS enthält zwei Lektionen, in Vorlesung 1 diskutieren wir über Begrüßung, Alphabet und Sich vorstellen, dann Lektion 2 über Andere vorstellen und Zahlen. Dieses LKS wurde an das Curriculum 2013 angepasst, jedoch nicht nach der Theorie von Bernd Kast analysiert.

Diese Forschung konzentriert sich nur auf die Schreibfertigkeitübungen im erste Semester für Klasse X mit dem Thema Kennenlernen und Unterthemen Begrüßung, Alphabet, sich vorstellen, Zahlen und andere vorstellen im LKS "Wir Lernen Deutsch" von Iffatul Lailiyah, und bezieht sich auf die Theorie "Fertigkeit Schreiben" von Bernd Kast. Das problem dieser Untersuchung ist wie die Arten der Schreibfertigkeitübungen im LKS "Wir Lernen Deutsch" basierend auf Bernd Kast Theorie. Beschreibende Arten der Schreibfertigkeitübungen im LKS "Wir Lernen Deutsch" basierend auf Bernd Kast Theorie

Die Theorien in dieser Studie verwendet wurden, umfassen:

1. Analyse ist ein Prozess, bei dem Dinge in Teile verwandelt werden, die miteinander verwandt sind. (Keraf, 2008: 32)
2. Übung im Lernen und Lehren von Beziehungen ist eine Handlung oder ein Akt der Wiederholung, die darauf abzielt, die

Lernergebnisse weiter zu stärken. (Hamalik, 2008: 95)

3. Schreiben Fähigkeiten ist die Fähigkeit, Ideen, Meinungen und Gefühle zu anderen durch schriftliche Sprache auszudrücken. Die Genauigkeit der Offenlegung von Ideen muss durch die Genauigkeit der verwendeten Sprache, das Vokabular, die Grammatik und die Verwendung der Schreibweise unterstützt werden. (Abbas, 2006: 125).
4. LKS ist ein Schülerhandbuch, das verwendet wird, um Ermittlungs- und Problemlösungsaktivitäten durchzuführen. (Trianto in Nurdin, 2016: 111).

METHODE

Diese Untersuchung ist deskriptive qualitative Untersuchung, die die Form des Schreibfertigkeitstrainings auf LKS "Wir Lernen Deutsch" anhand der Theorie von Bernd Kast zu beschreiben.

Die daten Quelle ist LKS "Wir Lernen Deutsch" und die Forschungsdaten ist Schreibfertigkeitübungen, dann wird von dem Bernd Kast Theorien analysiert

Technik der Datenerfassung: (a) Das LKS "Wir Lernen Deutsch" lesen, (b) Das Symbol im LKS "Wir Lernen Deutsch", die das schreib aufgabe zeigen sehen, (c) Die Arten von Befehlen über Schreibübungen kategorisieren, (d) Die Fragebefehle nach Bernd Kast Theorie kategorisieren.

Datenanalyse Technik in dieser Untersuchung sind: (a) Analysieren die Schreibfertigkeitübungen im LKS "Wir Lernen Deutsch" mit dem Theori von Bernd Kast pro Lektion, (b) Datencodierung Ergebnisanalyse Form von Schreibübungen. z.B VU 1, AU 1, SU 1, FK 1, KS 1, (c) Beschreibende die Ergebnisse der Datenanalyse, (d) Schliessen die Ergebnisse der Datenanalyse ab.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Die daten wurden von 2 Lektionen gesammelt, es gibt nur 29 Schreibfertigkeitübungen pass zu der Schreibfertigkeit Arten von Bernd Kast. Im erste Lektion gibt es 6 übungen auf vorbereitendeübungen und 7 übungen auf aufbauendeübungen. dann im zweite Lektion gibt es 11 übungen auf vorbereitendeübungen, 4 übungen auf aufbauendeübungen und 1 übungen auf strukturierendeübungen.

In der vorliegenden Studie erhielten die Forscher Daten wird wie folgt beschrieben: Bei LKS „Sie lernen Deutsch“ Lektion 1 gibt es 13 Übungen zum Thema Sich vorstellen und auf Lektion 2 werden 16 Übungen zum Thema Sich vorstellen zu schreiben. So gibt es 32 Übungen, das Symbol des Schreiben über die Angelegenheit sieht, und laut Bernd Kast gibt es drei Arten von Schreibfähigkeiten. In der LKS gibt es eine Übung mit dem Thema Kennenlernen, genauer zur Subtema-Erklärung. In der Übung gibt es ein Symbol Lesen und Schreiben, mit dem Befehl der Frage "Ergänzen Sie!" In dieser Übung gibt es zwei Formen Dialog mit zwei verschiedenen Figuren. Hier es fünf "....." Sachen gibt, die mit Vokabeln gefüllt werden

müssen, damit der Dialog ein perfekte Dialog sein kann. So werden die Schülerinnen und Schüler aufgefordert, einen Dialog mit einigen Vokabeln zu führen. Das Übungsproblem gehört zur Stufe Vorbereitende Übungen (Wörter und Ideen) in der Kategorie Wortschatzerweiterung und Unterscheidung (bedeutet Wortschatzunterschied) bedeutet das Verstehen von Wortschatz. Diese Übung ist genau auf dem Punkt Einfache Schriftliche Übungen zum Abbau von Schreibhemmungen bedeuten Übung mit einer einfachen Art und Weise von einem bestimmten Satz an W rsätze zu schreiben. Somit entspricht die Übungsfrage der Schreibweise von Bernd Kast. (VU1). Dann gibt es die Frage der Übung mit dem Thema Kennenlernen, subtema ist Sich vorstellen. In der Übung gibt es ein Symbol Lesen und Schreiben mit dem Befehl "Ergänzen Sie den Dialog!". Die Übung ist in Form eines Dialog mit zwei Personen, sie sind Daniel und Herrn Ahmed. Aber der Dialog ist immer noch unbedeutend, weil es fünf "....." Zeug gibt, die mit einer Fragezeile gefüllt werden müssen, damit der Dialog ein perfekter Dialog sein kann. So werden die Schülerinnen und Schüler aufgefordert, einen Dialog zu führen, der mit dem Satzlernen verbunden ist. Die Übungen werden klassifiziert auf der Bühne Aufbauende Übungen (Wörter Werden Sätze, Texte Werden) in der Unterkategorie: Satzgliedsetzung im Satz oder: Bekanntes und neue Informationen im Text. Zu diesem Zeitpunkt werden die Schülerinnen und Schüler dazu gebracht, einen Grundsatz zu formulieren, wie zum Beispiel ein Muster eines Fragensatzes, der auf die Antwort zugeschnitten ist oder auf den bereitgestellten Informationen basiert. Die Frage der obigen Übung entspricht der Art der Schreibpraxis von Bernd Kast. (AU1).

Bedürfnissen der Schüler zu unterstützen. Weil Lehrer während des Lernprozesses materiell werden.

SCHLUSS

Abschluss

Die Schlussfolgerung in dieser Untersuchung ist :

1. Nicht alle Übungen im LKS "Wir Lernen Deutsch" können als zusätzliche material. Von den 32 Übungen, nur 29 Übungen, die in Übereinstimmung mit der arten von Fertigkeit Schreiben sind. Die andere Übungen passend nicht, wie z. B, dialog stellen.
2. Die Ergebnisse der Untersuchung gibt es 17 vorbereitendeübungen. 11 aufbauendeübungen und 1 strukturierendeübungen im LKS. Ausserdem gibt es keine freies, kreatives Schreiben und kommunikatives Schreiben im diesem LKS.

Vorschlag

Vorschläge für diese Untersuchung sind, für den Autor des Buches wird erwartet, dass es Verbesserungen im LKS gibt 3 Übungen, die nicht mit der Art der Schreibfähigkeiten Bernd Kast übereinstimmen. Die Übungen machen den Dialog. Für Lehrer wird erwartet, dass Lehrer LKS oder Lehrbücher erstellen können, um das Lernen von Deutsch im Einklang mit den

BIBLIOGRAPHIE

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: DIRJENDIKTI
- Djajasudarma, Fatimah. T. 1993. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT.Eresco.
- Hamalik, Oemar. Dr. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsono. 1998. *Coaching dan aspek-Aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: CV Tambak Kusuma
- Huixia Goa. 2014. *Lehrwerk- und Fehleranalyse zur Förderung der Fertigkeit Schreiben*. (Online) (http://repository.nkfust.edu.tw/retrieve/54219/J21_048, diakses 12 Desember 2017)
- Kardova, V. 2016. *Schreiben als Mittel zum besseren mündlichen Ausdruck*. (Online) (https://is.muni.cz/th/435179/pedf_m/Diplomarbeit_Veronika_Kordova_Fleischmannova, diakses 11 November 2017)
- Kast, Bernd. 1999. *Fertigkeit Schreiben*. München: Langenscheidt.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ribka, K. 2016. E-Jurnal UNESA: *Analisis Latihan Keterampilan Menulis Pada Buku Ajar "Deutsch ist Einfach 1" Untuk Siswa Kelas X SMA*. (Online), Vol 05, Nomor 3, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/latarne/article/view/16730>, diakses 28 Oktober 2017)
- Mukhtar.2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Nurdin, Syarifuddin. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- Yunus, Mohammad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka.